

**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI  
DATA BARANG MASUK DAN KELUAR PADA TOKO KECIL**



Di susun Oleh:

Fauzi Rizki Maulana (20230801006)

Dosen Pengampu: Jeffry Sunupurwa Asri, S.Kom., M.Kom

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL TANGERANG**

**2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas dengan judul "**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DATA BARANG MASUK DAN KELUAR PADA TOKO KECIL**". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah terkait dan untuk memperoleh nilai yang memuaskan.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat berarti. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi sehingga penulis dapat terus bersemangat menyelesaikan tugas ini.
3. Bapak Jeffry Sunupurwa Asri, S.Kom., M.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu selama proses penyusunan laporan ini.
4. Semua teman-teman Program Studi S1 Teknik Informatika angkatan 2023 yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses pengerjaan tugas ini.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca khususnya yang berkecimpung dalam bidang sistem informasi. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Tangerang, 19 Mei 2025

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi pelaku usaha kecil untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem digital. Toko kecil sebagai salah satu pelaku usaha sering menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi barang masuk dan keluar yang masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang mampu mencatat, mengelola, dan memantau data barang masuk dan keluar secara efisien dan akurat.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam laporan ini adalah metode waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Laravel serta menggunakan basis data MySQL. Sistem ini dilengkapi dengan fitur manajemen data barang, pencatatan transaksi masuk dan keluar.

Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi ini mampu mempermudah pengelolaan inventaris barang pada toko kecil, meningkatkan kecepatan pencatatan, mengurangi kesalahan data, dan membantu pemilik toko dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan yang tersedia. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi solusi efektif bagi toko kecil yang ingin beralih dari sistem manual ke sistem digital yang lebih terstruktur dan efisien.

**Kata kunci: Sistem Informasi, Barang Masuk, Barang Keluar, Toko Kecil, Laravel, Inventaris.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>4</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	4
1.2    Identifikasi Masalah .....	4
1.3    Rumusan Masalah .....	5
1.4    Batasan Masalah.....	5
1.5    Tujuan Tugas.....	5
1.6    Manfaat Tugas.....	5
1.7 Kerangka Berpikir.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Sistem Informasi .....	8
2.2 Manajemen Persediaan Barang .....	8
2.3 Sistem Informasi Inventaris.....	8
2.4 Framework Laravel .....	8
2.5 Basis Data MySQL .....	9
2.6 Proses Bisnis pada Sistem Informasi Persediaan .....	9
2.7 Docker .....	9
2.8 Metode Waterfall .....	10
<b>BAB III.....</b>	<b>12</b>
3.1 Gambaran Umum Sistem .....	12
3.2 Implementasi Sistem .....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor usaha mikro dan kecil. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh toko kecil adalah pengelolaan data barang secara efektif, terutama dalam mencatat barang yang masuk dan keluar setiap harinya. Pencatatan yang masih dilakukan secara manual, seperti menggunakan buku tulis atau lembar kerja sederhana, seringkali menimbulkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, kesulitan dalam pelacakan stok.

Masalah tersebut, jika tidak segera ditangani, dapat menyebabkan penurunan efisiensi operasional dan menghambat proses pengambilan keputusan oleh pemilik toko. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam mengelola data inventaris barang masuk dan keluar secara sistematis dan terkomputerisasi. Sistem informasi yang dirancang dengan baik akan memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan transaksi secara cepat, meminimalkan kesalahan..

Dengan memanfaatkan teknologi web dan database, sistem informasi ini dapat diakses dengan mudah melalui perangkat komputer atau laptop, bahkan dapat dikembangkan untuk akses berbasis internet. Implementasi sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi kerja pada toko kecil yang selama ini belum mengadopsi sistem digital dalam pengelolaan barangnya.

Oleh karena itu, penulis mengangkat topik *“Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Data Barang Masuk dan Keluar pada Toko Kecil”* sebagai solusi digitalisasi yang diharapkan mampu membantu toko kecil dalam mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta memberikan kemudahan dalam monitoring stok barang secara keseluruhan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Melalui uraian pada latar belakang, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh toko kecil dalam mengelola data barang masuk dan keluar, yaitu:

1. Pencatatan data barang masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan, data tidak tercatat dengan baik, atau bahkan hilang.
2. Proses pencarian data transaksi barang masuk dan keluar memerlukan waktu yang lama karena tidak tersimpan dalam sistem yang terorganisir.
3. Aktivitas administrasi masih memakan waktu dan tenaga karena belum terintegrasi dengan teknologi informasi.
4. Pemanfaatan teknologi dalam mendukung kegiatan operasional toko masih sangat terbatas atau bahkan belum digunakan sama sekali.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan sistem informasi

yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan barang pada toko kecil.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam laporan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat mencatat data barang masuk dan keluar secara efektif dan efisien pada toko kecil?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi yang mampu menyajikan data barang masuk dan keluar?
3. Bagaimana sistem informasi tersebut dapat membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses administrasi stok barang?

Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam pengembangan sistem informasi yang diharapkan mampu menjadi solusi digital dalam pengelolaan data barang untuk toko kecil.

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menjaga fokus dan efektivitas pengembangan, dalam laporan ini sistem informasi dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Sistem hanya mencakup modul pencatatan transaksi barang masuk dan keluar.
2. Sistem dirancang untuk satu toko kecil tanpa dukungan multi-toko atau jaringan terdistribusi.
3. Sistem hanya menyediakan laporan stok dan transaksi harian serta bulanan tanpa analisis tren penjualan.
4. Sistem dibangun menggunakan Laravel dan MySQL sehingga tidak mencakup aplikasi mobile native.
5. Pengujian sistem menggunakan data simulasi dan belum diuji pada lingkungan operasional toko sebenarnya.

### **1.5 Tujuan Tugas**

Adapun tujuan dari penyusunan tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi yang dapat membantu toko kecil dalam mencatat data barang masuk dan keluar secara lebih efisien dan terstruktur.
2. Mengimplementasikan sistem berbasis web dengan menggunakan framework Laravel untuk mengelola data stok barang secara otomatis dan real-time.
3. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data dengan menyediakan sistem yang terkomputerisasi.
4. Meningkatkan pemahaman dalam menerapkan konsep dan praktik pengembangan.

### **1.6 Manfaat Tugas**

Tugas ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Toko Kecil: Memberikan solusi praktis dalam mengelola data barang masuk dan keluar secara lebih efisien, cepat, dan akurat, sehingga mendukung kelancaran operasional toko.

2. Bagi Penulis: Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang serta mengimplementasikan sistem informasi berbasis web, khususnya dalam penggunaan Laravel dan manajemen basis data.
3. Bagi Dunia Akademik: Menjadi referensi atau bahan acuan bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan sistem informasi sederhana untuk usaha kecil menengah (UKM).
4. Bagi Pengguna Umum: Memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha kecil agar lebih modern dan kompetitif.

## 1.7 Kerangka Berpikir

Mas Dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi data barang masuk dan keluar untuk toko kecil, penulis menggunakan kerangka berpikir yang terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi Masalah  
Tahap awal dilakukan dengan mengamati dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh toko kecil dalam mencatat dan mengelola data barang masuk serta keluar. Permasalahan seperti pencatatan manual, keterlambatan informasi, dan ketidaktepatan data menjadi fokus utama yang perlu diselesaikan.
2. Pengumpulan Data  
Setelah masalah diidentifikasi, penulis mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik toko, serta studi literatur terkait sistem informasi dan manajemen persediaan barang. Data ini dijadikan dasar untuk menentukan kebutuhan sistem.
3. Analisis Kebutuhan Sistem  
Berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan analisis terhadap kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem. Analisis ini mencakup fitur utama seperti pencatatan transaksi barang masuk dan keluar, manajemen stok.
4. Perancangan Sistem  
Tahap ini mencakup pembuatan rancangan sistem yang meliputi diagram alur, rancangan database, antarmuka pengguna (user interface), dan struktur menu. Tujuannya agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. Implementasi Sistem  
Sistem kemudian dibangun menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Proses implementasi mencakup pengkodean fitur-fitur yang telah dirancang sebelumnya, serta pengintegrasian antarmuka dan database.
6. Pengujian Sistem  
Setelah sistem selesai diimplementasikan, dilakukan pengujian untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai fungsi. Pengujian dilakukan secara fungsional untuk memverifikasi keakuratan dan kestabilan sistem.
7. Evaluasi dan Dokumentasi

Hasil pengujian dievaluasi, dan apabila ditemukan kekurangan maka dilakukan perbaikan. Semua proses kemudian didokumentasikan ke dalam laporan tugas untuk dijadikan bahan pembelajaran dan pengembangan di masa depan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu kombinasi dari teknologi informasi, prosedur, sumber daya manusia, dan data yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam organisasi. Sistem ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas manajemen, khususnya dalam usaha kecil seperti toko kecil yang membutuhkan pengelolaan data barang secara akurat dan cepat.

Dalam konteks pengelolaan barang masuk dan keluar, sistem informasi membantu mengotomatisasi pencatatan transaksi sehingga meminimalkan kesalahan manusia dan mempercepat proses pencatatan. Dengan demikian, pengelolaan persediaan menjadi lebih terstruktur dan transparan.

#### **2.2 Manajemen Persediaan Barang**

Manajemen persediaan adalah proses pengendalian terhadap barang-barang yang disimpan untuk mendukung aktivitas produksi maupun penjualan. Menurut Heizer dan Render (2014), manajemen persediaan mencakup pengaturan jumlah barang, pengendalian waktu pemesanan, serta penentuan lokasi penyimpanan yang tepat agar barang selalu tersedia sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan biaya penyimpanan berlebih.

Di toko kecil, manajemen persediaan yang efektif sangat penting untuk mencegah kekurangan stok maupun penumpukan barang yang dapat menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, sistem informasi persediaan yang baik harus dapat memberikan data real-time terkait kondisi stok agar pemilik toko dapat melakukan pengambilan keputusan pembelian dan penjualan dengan tepat waktu.

#### **2.3 Sistem Informasi Inventaris**

Sistem informasi inventaris adalah aplikasi yang dirancang untuk mengelola data barang secara komprehensif, mulai dari barang masuk, penyimpanan, sampai barang keluar. Sistem ini mencatat setiap transaksi secara digital.

Dengan menggunakan sistem informasi inventaris, toko kecil dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang umum terjadi pada pencatatan manual, seperti kehilangan data, duplikasi, dan keterlambatan update stok. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi dengan fitur peringatan stok menipis, sehingga pemilik dapat melakukan pemesanan ulang secara lebih tepat waktu.

#### **2.4 Framework Laravel**

Laravel merupakan framework PHP modern yang mengadopsi pola arsitektur Model-View-Controller (MVC) untuk memisahkan logika aplikasi, tampilan, dan data. Menurut Otwell (2015), Laravel menyediakan berbagai fitur unggulan seperti routing yang mudah, sistem

autentikasi yang aman, manajemen basis data yang efisien dengan Eloquent ORM, dan dukungan komunitas yang luas.

Penggunaan Laravel dalam pengembangan sistem informasi barang ini mempermudah proses coding, meningkatkan keamanan aplikasi, dan memungkinkan pengembangan yang lebih cepat serta mudah dalam pemeliharaan dan pengembangan fitur baru di masa depan.

## **2.5 Basis Data MySQL**

MySQL adalah salah satu sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang paling populer dan banyak digunakan dalam aplikasi web. MySQL memiliki keunggulan seperti performa tinggi, kemudahan penggunaan, serta kompatibilitas yang luas dengan berbagai bahasa pemrograman termasuk PHP.

Dalam sistem informasi barang toko kecil, MySQL digunakan untuk menyimpan data barang, transaksi masuk dan keluar, data pengguna, serta laporan stok. Penggunaan MySQL memungkinkan data tersimpan secara terstruktur dan mudah diakses kapan saja sesuai kebutuhan aplikasi.

## **2.6 Proses Bisnis pada Sistem Informasi Persediaan**

Proses bisnis dalam sistem informasi persediaan terdiri dari beberapa aktivitas utama, yaitu:

- **Penerimaan Barang (Barang Masuk):** Melakukan pencatatan atas barang yang diterima dari supplier, mencatat jumlah, tanggal, dan kondisi barang.
- **Penyimpanan:** Menyimpan barang dengan sistematis dan mengatur lokasi penyimpanan agar mudah ditemukan.
- **Pencatatan Stok:** Melakukan update jumlah stok barang secara otomatis setelah transaksi masuk dan keluar dilakukan.
- **Pengeluaran Barang (Barang Keluar):** Pencatatan barang yang dijual atau dikeluarkan dari gudang.

Setiap tahap sangat penting untuk memastikan akurasi data persediaan yang akan membantu toko kecil dalam mengatur stok secara efisien dan menghindari kesalahan perhitungan yang dapat berakibat pada kerugian.

## **2.7 Docker**

Docker adalah platform open-source yang memungkinkan developer untuk mengemas, mendistribusikan, dan menjalankan aplikasi dalam bentuk container yang ringan, portabel, dan konsisten di berbagai lingkungan. Container Docker mengisolasi aplikasi beserta seluruh dependensinya ke dalam satu unit yang dapat dijalankan di mana saja, baik di komputer lokal, server, maupun cloud.

Dalam pengembangan sistem informasi barang masuk dan keluar, penggunaan Docker memberikan sejumlah manfaat, seperti:

- **Kemudahan Deploy:** Sistem dapat dijalankan di berbagai lingkungan tanpa khawatir

masalah konfigurasi sistem operasi atau perbedaan versi library.

- **Konsistensi Lingkungan:** Developer dan server produksi memiliki lingkungan yang identik, mengurangi potensi bug akibat perbedaan setup.
- **Portabilitas dan Skalabilitas:** Docker memudahkan distribusi sistem serta mendukung arsitektur microservices apabila sistem dikembangkan lebih lanjut.
- **Integrasi Mudah:** Docker dapat digunakan bersama dengan tools lain seperti Docker Compose untuk mengelola database (misalnya MySQL), web server, dan aplikasi Laravel dalam satu kesatuan konfigurasi.

Dengan demikian, integrasi Docker dalam pengembangan sistem informasi toko kecil ini membantu menjaga stabilitas aplikasi, mempercepat proses pengembangan dan testing, serta memudahkan deployment tanpa risiko konflik lingkungan.

## **2.8 Metode Waterfall**

Metode Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan terstruktur dan berurutan. Setiap tahapan harus diselesaikan secara menyeluruh sebelum berpindah ke tahap berikutnya. Metode ini cocok untuk proyek seperti sistem informasi data barang masuk dan keluar, di mana kebutuhan sistem sudah dirancang dengan jelas sejak awal. Adapun tahapan metode Waterfall yang diterapkan dalam proyek ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Kebutuhan**

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem. Fungsional mencakup fitur pencatatan barang masuk dan keluar, manajemen data barang, serta pengaturan hak akses pengguna (admin dan staff gudang).

Sementara itu, kebutuhan non-fungsional mencakup keamanan data, kecepatan akses, dan ketersediaan sistem.

### **2. Desain Sistem**

Tahap ini mencakup perancangan arsitektur sistem menggunakan Laravel 12 sebagai framework utama, perancangan database menggunakan MySQL, serta pembuatan diagram use case dan ERD. Desain juga mencakup pengaturan hak akses dan alur login untuk masing-masing peran pengguna.

### **3. Implementasi**

Implementasi dilakukan dengan membangun modul-modul utama seperti login, dashboard admin, input barang masuk, input barang keluar, dan laporan data. Seluruh sistem dijalankan dalam container Docker agar lebih portabel dan mudah dideploy, baik di lokal maupun server produksi.

### **4. Pengujian**

Setelah sistem selesai diimplementasikan, dilakukan pengujian untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian dilakukan dengan skenario berbeda berdasarkan hak akses: admin memiliki akses penuh terhadap data, sedangkan staff gudang hanya dapat mengelola barang tanpa mengakses manajemen user.

#### 5. Pemeliharaan

Setelah sistem digunakan, tahap pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki bug, meningkatkan performa, dan menyesuaikan sistem jika ada perubahan prosedur operasional toko. Docker memudahkan proses pemeliharaan karena lingkungan pengembangan dan produksi sudah konsisten.

## BAB III

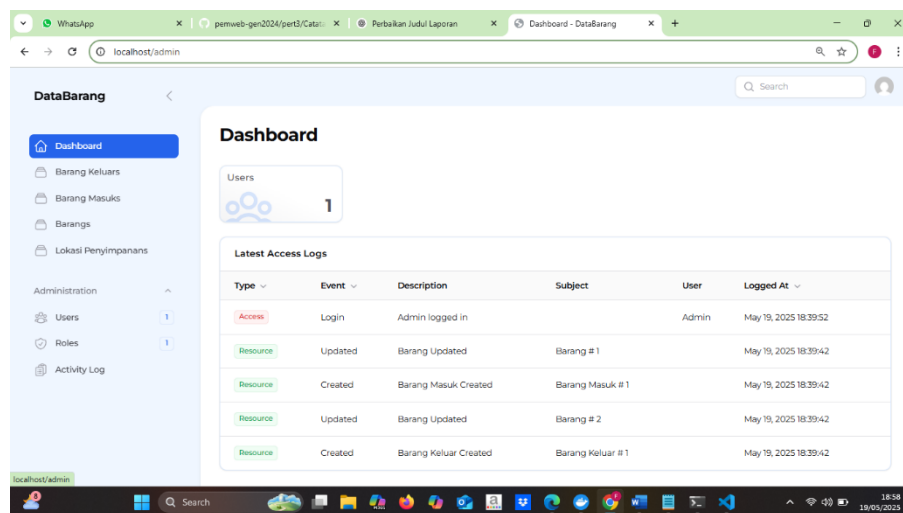
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Gambaran Umum Sistem

Sistem informasi ini dirancang untuk membantu toko kecil dalam mencatat dan memantau arus barang masuk dan keluar secara digital dan efisien. Sistem dibangun menggunakan Laravel 12 dan Filament 3 sebagai antarmuka admin, serta dijalankan dalam lingkungan Docker untuk mempermudah pengelolaan dan deployment. Hak akses sistem dibatasi hanya untuk admin. Admin memiliki kendali penuh atas data barang, baik data barang, barang masuk, barang keluar, lokasi penyimpanan.

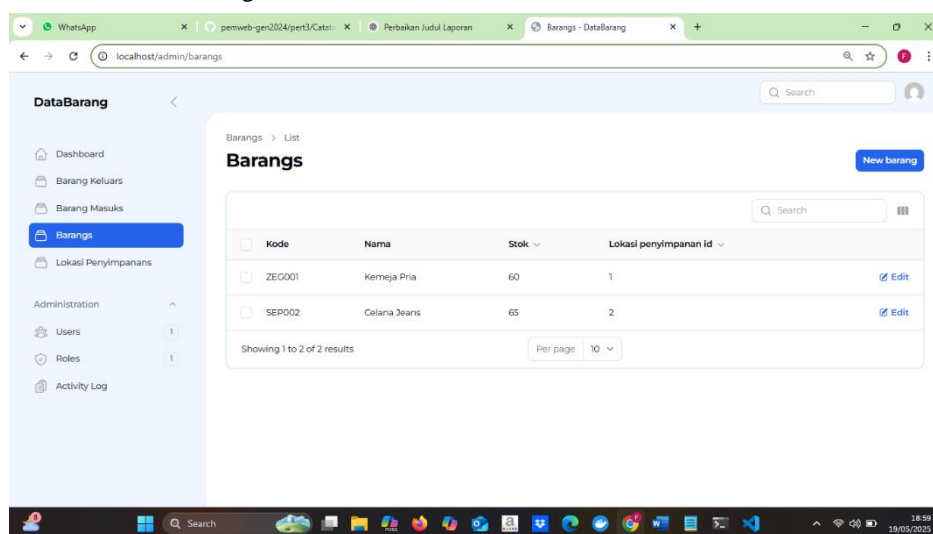
#### 3.2 Implementasi Sistem

##### 1. Dashboard



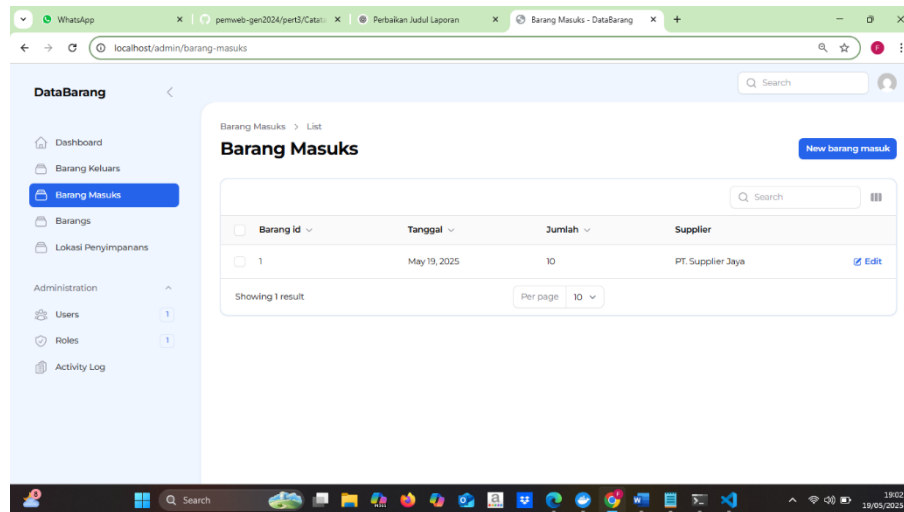
Dashboard menyajikan ringkasan data barang, jumlah stok, data arus barang keluar dan masuk. Tampilannya responsif dan dinamis sesuai hak akses admin..

##### 2. Modul Data Barang



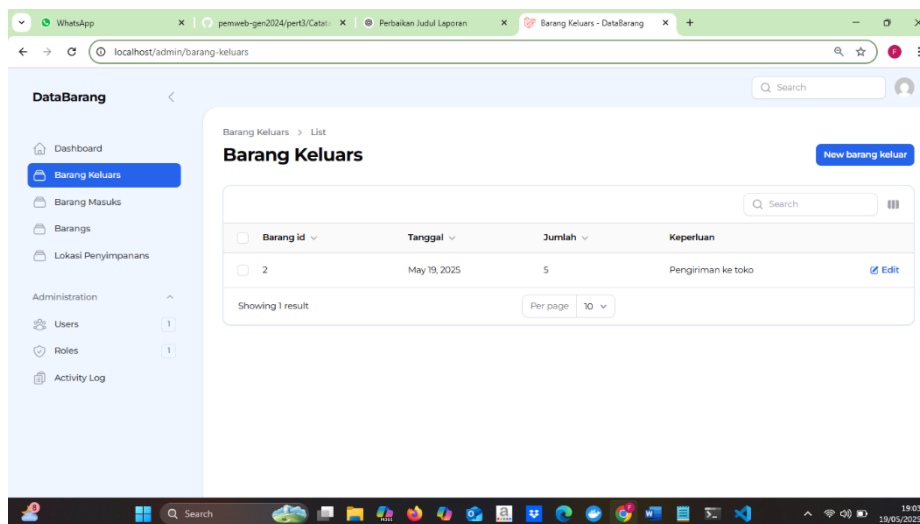
Modul ini memungkinkan admin mencatat dan mengelola data barang seperti nama barang, kode barang, kategori, dan jumlah stok awal.

### 3. Modul Barang Masuk



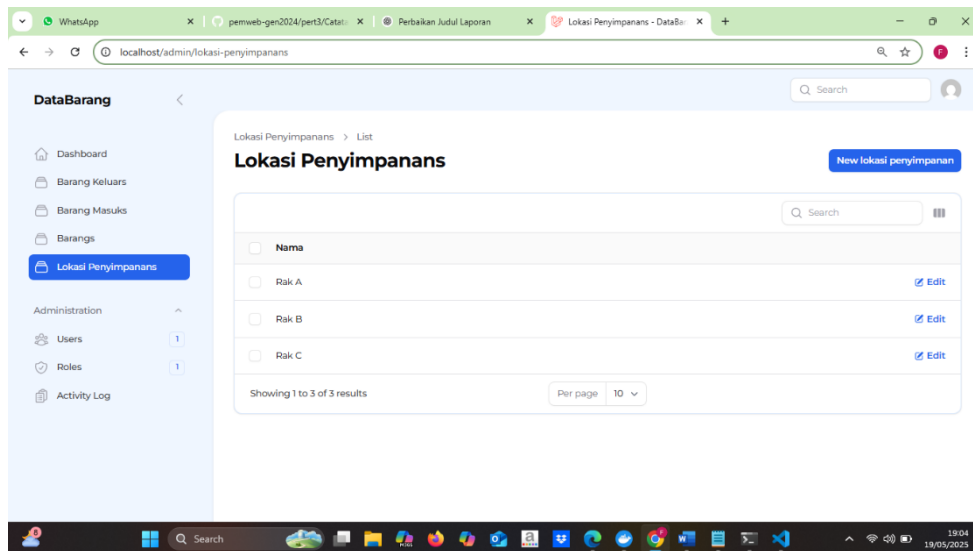
Staff gudang dapat menginput data barang yang masuk ke gudang berdasarkan tanggal, nama barang, jumlah, dan keterangan. Modul ini terhubung langsung dengan stok barang untuk memperbarui jumlah secara real-time.

### 4. Modul Barang Keluar



Fitur ini mencatat barang yang keluar dari gudang. Setiap data barang keluar memerlukan input tanggal, nama barang, jumlah, dan keperluan. Validasi dilakukan agar jumlah barang tidak melebihi stok tersedia.

## 5. Modul Lokasi Penyimpanan



Admin dapat mengelola lokasi penyimpanan barang di gudang seperti rak, lemari, atau area tertentu. Informasi ini membantu staff gudang dalam proses pencarian barang.

### 3.2 Use Case Diagram

Use Case 1: Kelola Data Barang

Nama Use Case: Kelola Data Barang

Aktor: Admin

Deskripsi Singkat:

Use case ini menjelaskan proses yang dilakukan oleh admin untuk mengelola data barang yang tersedia di gudang. Admin dapat menambahkan barang baru, mengedit data barang yang sudah ada, serta menghapus barang dari database jika barang tersebut tidak lagi tersedia atau tidak digunakan.

Langkah-Langkah Utama:

1. Admin login ke dalam sistem.
2. Admin mengakses menu data barang.
3. Admin memilih aksi: tambah, edit, atau hapus barang.
4. Untuk menambah barang, admin mengisi data nama barang, kode barang, dan stok awal.
5. Untuk mengedit, admin memilih barang lalu mengubah informasi seperti nama atau stok.
6. Untuk menghapus, admin memilih barang lalu menekan tombol hapus.
7. Sistem menyimpan perubahan ke dalam database.

Hasil Akhir: Data barang berhasil dikelola sesuai permintaan admin.

Use Case 2: Catat Barang Masuk

Nama Use Case: Catat Barang Masuk

Aktor: Admin

Deskripsi Singkat:

Use case ini digunakan ketika admin menerima barang baru dari pemasok (supplier) dan perlu mencatatnya ke dalam sistem. Setiap kali barang masuk dicatat, stok barang terkait akan otomatis bertambah sesuai jumlah yang diterima.

Langkah-Langkah Utama:

1. Admin login ke dalam sistem.
2. Admin membuka menu "Barang Masuk".
3. Admin memilih barang dari daftar yang tersedia.
4. Admin mengisi data: tanggal barang masuk, jumlah yang masuk, dan nama supplier.
5. Admin menyimpan data.
6. Sistem secara otomatis menambahkan jumlah stok barang berdasarkan input.
7. Sistem menyimpan log barang masuk untuk keperluan pelacakan.

Hasil Akhir: Data barang masuk tercatat dan stok barang bertambah.

Use Case 3: Catat Barang Keluar

Nama Use Case: Catat Barang Keluar

Aktor: Admin

Deskripsi Singkat:

Use case ini menjelaskan proses pencatatan barang yang keluar dari gudang karena dipakai, dijual, atau dikirim untuk keperluan tertentu. Setiap kali data barang keluar dicatat, stok barang secara otomatis dikurangi.

Langkah-Langkah Utama:

1. Admin login ke sistem.
2. Admin membuka menu "Barang Keluar".
3. Admin memilih barang dari daftar.
4. Admin mengisi data: tanggal barang keluar, jumlah yang dikeluarkan, dan keperluan (misalnya: penjualan, pemakaian internal).
5. Admin menyimpan data.
6. Sistem mengurangi jumlah stok barang berdasarkan input.
7. Sistem menyimpan log untuk audit atau pelacakan.

Hasil Akhir: Data barang keluar tercatat dan stok barang berkurang secara otomatis.

Use Case 4: Kelola Lokasi Penyimpanan

Nama Use Case: Kelola Lokasi Penyimpanan

Aktor: Admin

Deskripsi Singkat:

Use case ini menjelaskan bagaimana admin dapat mengelola informasi lokasi penyimpanan barang di gudang. Lokasi dapat berupa rak, lemari, atau zona tertentu (contoh: Rak A, Rak B, Zona 1). Setiap barang bisa dihubungkan ke lokasi spesifik untuk memudahkan pencarian fisik.

Langkah-Langkah Utama:

1. Admin login ke sistem.
2. Admin mengakses menu "Lokasi Penyimpanan".



3. Admin dapat menambahkan lokasi baru dengan memberikan nama lokasi dan deskripsi.
4. Admin juga dapat mengedit lokasi yang sudah ada jika ada perubahan fisik di gudang.
5. Admin dapat menghapus lokasi jika tidak digunakan lagi.
6. Admin menghubungkan barang ke lokasi tertentu saat menambah atau mengedit data barang.
7. Sistem menyimpan dan menampilkan informasi lokasi pada setiap detail barang.

Hasil Akhir: Data lokasi penyimpanan berhasil dikelola dan terhubung dengan barang di gudang.